



Yogya Tambah Macet 5 Tahun Lagi

UMBULHARJO (MERAPI) - Kondisi lalu lintas di Kota Yogyakarta terancam bertambah macet lima tahun mendatang jika tidak ada upaya perubahan manajemen lalu lintas sejak dini. Pemkot Yogyakarta mempersiapkan beberapa kebijakan perubahan manajemen lalu lintas yang drastis.

"Berdasarkan berbagai kajian, jika tidak ada upaya apapun terhadap manajemen lalu lintas, maka dalam waktu lima tahun ke depan Yogyakarta akan mengalami kemacetan," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi saat focus group discussion (FGD) lalu lintas di Balaikota, Rabu (11/9).

Heroe berpendapat kondisi lalu lintas yang padat atau macet akan menimbulkan kerugian bagi Kota Yogyakarta. Salah satunya minat wisatawan enggan datang ke Yogyakarta karena tidak nyaman dengan kondisi lalu lintas yang padat atau macet. Selain itu keberadaan jalan tol yang nantinya dibangun sehingga tersambung langsung ke Yogyakarta, dinilai tidak akan memberikan dampak pada perekonomian masyarakat karena wisatawan enggan masuk ke Kota Yogyakarta jika kondisi lalu lintas macet.

"Kami tidak ingin itu terjadi. Yogya sebagai kota wisata mengandalkan kunjungan wisatawan agar ekonomi tumbuh. Makanya perlu diantisipasi sejak dini," tambahnya.

Menurutnya ada beberapa manajemen dan rekayasa lalu lintas yang bisa ditempuh untuk mengurai kepadatan lalu lintas seperti memperbanyak jalan searah dan memisahkan arus masuk dan keluar kendaraan dari Kota Yogyakarta. Rekayasa jalan searah dinilai memperlancar lantaran kondisi jarak antar simpang yang memiliki lampu lalu lintas di wilayah Kota Yogyakarta pendek yakni berkisar 200-300 meter.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif menyebut ada sekitar 1.100 bus pariwisata berukuran besar yang berlalu lalang di jalan wilayah Kota Yogyakarta. Hal itu berdasarkan survei sederhana terkait bangkitan lalu lintas lewat pantauan kamera CCTV di sekitar Jalan Sultan Agung dan Jalan Parangtritis pada Sabtu dan Minggu mulai pukul 07.00-19.00 WIB.

"Ini menunjukkan gambaran kondisi lalu lintas khususnya bus di Kota Yogyakarta," ujar Agus. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005